

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu di Indonesia sampai saat ini masih tinggi, dan ini merupakan suatu masalah kesehatan yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 34 per 1000 kelahiran hidup. Sesuai dengan target MDG,s (*Millenium Development Goals*), hasil tersebut masih jauh diatas target yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015, 102 per 100.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Bayi baru lahir (AKB) 23 per 1.000 kelahiran hidup.¹

Angka kematian ibu di Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menurut hasil Survey Kesehatan Nasional (SurKesnas) tahun 2004 yaitu sebesar 554/100.000 kelahiran hidup. Tahun 2007 hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), menunjukkan AKI Propinsi NTT turun menjadi 306/100.000 kelahiran hidup¹ Sementara laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten /Kota se-Propinsi NTT menunjukkan bahwa angka kematian pada tahun 2007 sebesar 247/100.000 kelahiran hidup dan mengalami peningkatan pada tahun 2008 menjadi 332/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2004 sebesar 62/1000 kelahiran hidup turun menjadi 57/1000 kelahiran hidup pada tahun 2007.²

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 menunjukkan bahwa di Propinsi NTT sebesar 77,1% pertolongan persalinan dilakukan di rumah dimana dari

jumlah tersebut diketahui 46,2% ditolong oleh dukun bersalin dan 36,5% ditolong bidan dan 17,3% ditolong keluarga atau melahirkan sendiri.³

Hasil Riskesdas di Propinsi NTT tahun 2010 juga menunjukkan bahwa persentase persalinan oleh tenaga kehatan turun menjadi 64,2% dan persentase ibu melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan sejumlah 24,2%, di Polindes atau Poskesdes sejumlah 8,4% dan dirumah atau tempat lainnya sejumlah 67,4%.⁴

Kematian ibu di Propinsi NTT paling banyak disumbang oleh Kabupaten Kupang. Untuk tahun 2007, jumlah absolut kematian ibu di Kabupaten Kupang sebesar 27 ibu atau AKI 379 per 100.000 kelahiran hidup, kematian bayi 108 bayi.⁵ Untuk tahun 2008 jumlah absolut kematian ibu meningkat tajam menjadi 71 ibu atau AKI 880 per 100.000 kelahiran hidup, jumlah absolute kematian bayi 38 bayi atau AKB 47 per 1000 kelahiran hidup sedangkan penanganan komplikasi obstetrik 47,32% dan Neonatal 64,29% dari target 90%.¹ Untuk tahun 2009, jumlah absolute kematian ibu 18 ibu atau AKI 283,29 per 100.000 kelahiran hidup, kematian bayi 112 bayi atau AKB 26,5 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan penanganan komplikasi obstetrik 22,9% dan neonatal 76%.⁶ Tahun 2010 jumlah absolute kematian ibu turun menjadi 14 ibu dan kematian bayi malah meningkat menjadi 176 bayi.⁶ Semua kasus kematian ibu terbanyak terjadi saat persalinan, dimana persalinan tidak dilakukan difasilitas kesehatan dan tidak ditolong oleh bidan.⁷

Dilihat dari profil diatas maka angka kematian iu dan bayi di Kabupaten Kupang masih berada diatas target MDG,s dan target yang